UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**IDENTITAS IBU DALAM THE SCHOOL FOR GOOD MOTHERS KARYA JESSAMINE CHAN: ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DJIK**
Fina Juliyanti, Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum
**Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari fenomena sosial dan perdebatan panjang mengenai definisi *ibu yang baik* dalam Masyarakat sosial modern yang sarat dengan standar ganda, tuntutan perfeksionisme, dan kontrol sosial yang dilegitimasi oleh ideologi keibuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) representasi identitas ibu dalam novel, (2) reproduksi ideologi keibuan yang bekerja melalui narasi, serta (3) kekuasaan dan praktik pengawasan negara dan bentuk-bentuk perlawanan tokoh perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah *kualitatif deskriptif* dengan pendekatan *Analisis Wacana Kritis* (AWK) Teun A. van Dijk yang mencakup tiga level analisis, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Data penelitian berupa kutipan teks novel yang terkait dengan konstruksi identitas ibu, kemudian diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teori wacana kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas ibu dalam novel dikonstruksi melalui berbagai representasi, yakni ibu sebagai perawat anak, sosok yang berkorban, pendidik, sekaligus dipandang sebagai kegagalan sosial. Reproduksi ideologi keibuan terlihat melalui wacana standar pengasuhan yang tinggi, stigma terhadap ibu tunggal, marginalisasi ibu sebagai warga kelas dua, serta pengabaian terhadap peran domestik yang justru dilekatkan pada ibu. Selain itu, novel ini juga menyingkap tokoh ibu mengekspresikan strategi pertahanan diri secara simbolik, naratif, dan material dalam menghadapi tekanan sosial dan sistem pengawasan yang ketat dari negara dan pemerintah. Melalui analisis ini, penelitian mengungkap bahwa meskipun tokoh ibu berupaya mempertahankan identitas dan posisinya, pada akhirnya mereka mengalami kekalahan dalam menghadapi dominasi kekuasaan negara.

**Kata Kunci: Identitas Ibu, Analisis Wacana Kritis, Teun A Van dijk, Novel, Jessamine Chan**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**IDENTITAS IBU DALAM THE SCHOOL FOR GOOD MOTHERS KARYA JESSAMINE CHAN: ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DJIK**
Fina Juliyanti, Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum
**Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

This research stems from social phenomena and lengthy debates regarding the definition of a good mother in modern society, which is fraught with double standards, demands for perfectionism, and social control legitimized by the ideology of motherhood. This study aims to reveal: (1) representations of maternal identity in novels, (2) the reproduction of maternal ideology through narrative, and (3) the power and practices of state surveillance and the forms of response by female characters in their efforts to maintain their identity. The research method used is descriptive qualitative with Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis (CDA) approach, which includes three levels of analysis, namely the text dimension, the social cognition dimension, and the social context dimension. The research data consists of quotations from the novel related to the construction of maternal identity, which are then classified and analyzed using critical discourse theory.

The results of the research show that the identity of mothers in novels is constructed through various representations, namely mothers as caregivers, sacrificial figures, educators, and at the same time viewed as social failures. The reproduction of the ideology of motherhood is seen through the discourse of high standards of parenting, stigma against single mothers, marginalization of mothers as second-class citizens, and neglect of the domestic role that is attached to mothers. In addition, this novel also reveals that the mother character expresses symbolic, narrative, and material defense strategies in the face of social pressure and strict surveillance systems from the state and government. Through this analysis, the research reveals that even though the mother character tries to maintain her identity and position, in the end she is defeated in the face of the dominance of state power.

**Keywords**: **Motherhood, Critical Discourse Analysis, Teun A Van Dijk, Novel, Jessamine Chan**